

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

Ruqayyah Hafizah Sigalingging

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
qayya4890@gmail.com

Yenni Sofiana Tambunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
yennisofiana@gmail.com

Kaharuddin Simamora

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah
Simamorakaharuddin63@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT. Fedderal International Finance (FIF) Barus Branch in terms of liquidity, solvency, activity and profitability from 2017 to 2021. The source of data in this study is secondary data where data collection is obtained through literature studies such as through books, literature, reports – reports related to the object of research. The analysis technique used is the calculation of financial ratio analysis. Research conducted at PT. Federal International Finance (FIF) Barus Branch in April 2022 . Based on the results of data analysis and discussion, it can be seen that the financial performance of PT. Federal International Finance (FIF) Barus Branch during 2017 to 2021 is in a liquid state, but there is a risk in 2020 due to the impact of covid-19, the activity is bad but increases from the previous year and still makes a profit. So it is said that PT. Federal International is doing well.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turn Over, Debt To Equity Ratio, debt to Total Assets, ROA, ROE.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Fedderal International Finance (FIF) Cabang Barus apabila ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana pengumpulan data yang diperoleh melalui studi pustaka seperti melalui buku, literature, laporan – laporan yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan analisis rasio keuangan. Penelitian dilaksanakan di PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus pada bulan April 2022 . Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus selama tahun 2017 sampai 2021 dalam keadaan likuid, tetapi ada resiko pada tahun 2020 dikarenakan dampak covid-19, aktivitasnya buruk tapi meningkat dari tahun sebelumnya dan tetap memperoleh keuntungan. Sehingga dikatakan bahwa PT. Federal International dalam keadaan baik.

Kata kunci : *Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turn Over, Debt To Equity Ratio, debt to Total Assets, ROA, ROE.*

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan bisnis pembiayaan di dalam negeri ini cukup pesat. Hal ini terbukti dengan kinerja pembiayaan di tahun 2021 yang lalu. Menurut Asosiasi perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pertumbuhan nilai industri *multifinance* pada waktu itu

Received Desember 3, 2022; Revised Desember 21, 2022; Desember 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

meningkat 128% pertahun. Meski telah mengalami perbaikan, diperkirakan pembiayaan industri *multifinance* sepanjang tahun lalu masih akan terkoreksi di kisaran 3 - 5% pertahun. Pertumbuhan industri *multifinance* ini sudah jauh lebih baik dibandingkan capaian kinerja industri *multifinance* sepanjang 2020 yang mendapat tekanan cukup besar, sehingga terkoreksi cukup dalam hingga 18%. Dukungan pendanaan dari perbankan sudah mulai mengalir ke industri *multifinance*. Hal ini semakin menambah optimisme pelaku usaha industri *multifinance*. Pertumbuhan industri pembiayaan di Indonesia selama ini masih mengandalkan sewa guna usaha (leasing) dan pembiayaan konsumen (pembiayaan mobil dan sepeda motor) dengan kontribusi mencapai 95% dari total pembiayaan. Lembaga pembiayaan konsumen di Indonesia dimulai ada tahun 1988, yaitu dengan dikeluarkannya keppres No. 61 Tahun 1988 Tentang Lembaga Pembiayaan, dan keputusan menteri keuangan No. 1251/KMK.013/1998 tentang ketentuan dan tata cara pelaksanaan lembaga pembiayaan. Kedua keputusan inilah yang merupakan titik awal dari sejarah perkembangan pengaturan pembiayaan konsumen sebagai lembaga bisnis pembiayaan di Indonesia. PT.Federal International Finance (FIF) memiliki empat lini bisnis utama pada layanan pembiayaan yang disediakan, yakni FIFASTRA yang merupakan jasa pembiayaan sepeda motor baru Honda, DANASTRA yang merupakan jasa pembiayaan multiguna, SPEKTRA yang merupakan jasa pembiayaan multiproduk, dan AMITRA yang merupakan jasa pembiayaan syariah FIFGROUP. PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus dengan produk unggulan yaitu FIFASTRA yang merupakan core bisnis perusahaan berhasil mencatatkan penghasilan sebesar Rp 509.453.201,- pada tahun 2021 diperkirakan naik sekitar 36% jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2020. Ini membuktikan kinerja PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus sangat baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis, dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi sesuai kenyataan lapangan, selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan pada PT Federal International Finance Cabang Barus. Padang Masiang, Kec. Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara-22564. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan kinerja keuangan pada Perusahaan Federal International Finance (FIF) Cabang Barus Dari tahun 2017 – 2021 dan Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2017 – 2021 pada Perusahaan PT.Federal International Finance (FIF) Cabang Barus. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode kuantitatif yaitu metode yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif melalui perhitungan ilmiah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio Aktivitas (*activity ratio*), Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang ada.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} \times 100\%}{\text{Hutang lancar}}$$

**Tabel 4.1. Current Ratio
 PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus
 Tahun 2017-2021**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio	Penilaian
2017	Rp.253.275.800	Rp.137.604.600	184.06%	Likuid
2018	Rp.296.611.700	Rp.163.762.500	181.12%	Likuid
2019	Rp.253.122.900	Rp.139.600.100	181.31%	Likuid
2020	Rp.306.485.900	Rp.168.738.200	181.63%	Likuid
2021	Rp.313.584.250	Rp.173960.950	180.26%	Likuid

Sumber Data: PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

$$\frac{184.06\% + 181.12\% + 181.31\% + 181.63\% + 180.26\%}{5 \text{ Tahun}} = 181.67\%$$

Dari tabel 4.1.4 diatas dapat dilihat current ratio pada PT Federal International Finance (FIF) Cabang Barus pada tahun 2017 perusahaan ini mengalami likuid sebesar 184.06% artinya terdapatnya kelebihan pada aktiva lancar pada aktiva lancar untuk dapat menutupi utang lancar pada PT. Federal International Finance (FIF) cabang Barus yang mengalami fluktuasi (terjadi peningkatan dan penurunan jumlah current ratio) setiap tahunnya.

b. Quick Ratio

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan unsur aktiva lancar ini sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Jadi quick ratio lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Cash Rasio

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan kas dan surat berharga dalam perusahaan yang dapat segera di uangkan. Kegunaan dari rasio ini adalah untuk mengetahui bahwa setiap hutang lancar Rp. 1,00 di jaminkan oleh kas dan efek sebesar hasil yang diperoleh dari cash rasionya, tidak terdapat standar khusus pada cash ratio sehingga penilaiannya tergantung kebijakan perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Cash Ratio PT. Federal International Finance (FIF)
Cabang Barus.

Tahun	Kas/ Bank	Hutang Lancar	Cash Ratio	Penilaian
2017	Rp.59.908.800	Rp.137.604.600	43.536%	Likuid
2018	Rp.162.730.400	Rp.163.762.500	99.369%	Likuid
2019	Rp.148.140.500	Rp.139.600.100	106.11%	Likuid
2020	Rp.170.670.000	Rp.168.738.200	101.14%	Likuid
2021	Rp.173.228.050	Rp.173.960.950	99.578%	Likuid

Sumber Data: *PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus*

$$\frac{43.536\% + 99.369\% + 106.11\% + 101.14\% + 99.578\%}{5 \text{ Tahun}} = 89.94\%$$

Tabel diatas juga menggambarkan keadaan cash ratio PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus yang mengalami fluktuasi (terjadi peningkatan dan penurunan jumlah current ratio) setiap tahunnya. Pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah cash ratio sebesar 99.578%, yaitu cash ratio pada tahun 2017 sebelumnya berjumlah 435.36% perusahaan ini. Dan pada tahun 2019 ini juga, terjadi kenaikan jumlah cash ratio sebesar 106.11% yang dikarenakan perusahaan mampu dalam mengelola aktiva lancarnya,dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 101.14 % pada perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka panjang. Perusahaan dikatakan solvable jika total assetnya lebih besar dari total utangnya. Sebaliknya, jika total assetnya lebih kecil dari total kewajibannya dikatakan tidak solvable sedangkan Insolvable, perusahaan tidak mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi.



Tabel 4.4
Solvabilitas PT. Federal International Finance (FIF)
Cabang Barus Tahun 2017-2021

Tahun	Hutang jangka Panjang	Modal Sendiri	Solvabilitas	Penilaian
2017	Rp.102.363.200	Rp.864.191.00	118.44%	Likuid Solvable
2018	Rp.121.001.200	Rp.92.876.500	130.28%	Solvable
2019	Rp.103.018.300	Rp.87.000.700	118.41%	Solvable
2020	Rp.120.060.600	Rp.100.778.900	119.13%	Solvable
2021	Rp.173.960.950	Rp.122.713.000	119.14%	Likuid Solvable

Sumber Data: PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

Dari tabel 4.1.4 di atas dapat dilihat ratio solvabilitas pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus pada tahun 2017 posisi likuid 118.44 artinya terdapatnya kelebihan pada hutang jangka panjang untuk dapat dibiayai oleh modal sendiri. pada tahun 2018 posisi likuid 130.28 artinya terdapatnya kelebihan pada hutang jangka panjang untuk dapat dibiayai oleh modal sendiri. Pada tahun 2019 posisi likuid 118.41 artinya terdapatnya kelebihan pada hutang jangka panjang untuk dapat dibiayai oleh modal sendiri. Pada tahun 2020 posisi likuid 119.13% artinya terdapatnya kelebihan pada hutang jangka panjang untuk dapat dibiayai oleh modal sendiri. Pada tahun 2021 posisi likuid 119.14% artinya terdapatnya kelebihan pada hutang jangka panjang untuk dapat dibiayai oleh modal sendiri.

3. Rasio Rentabilitas

Tabel 4.5
Rentabilitas PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Rentabilitas	Penilaian
2017	Rp.357.210.332	Rp.813.766.200	43.89%	Likuid
2018	Rp.413.497.704	Rp.888.771.500	46.52%	Likuid
2019	Rp.360.612.952	Rp.821.342.200	43.90%	Likuid
2020	Rp.237.978.972	Rp.444.096.600	46.39%	Likuid
2021	Rp.236.194.448	Rp.349.207.000	45.95%	Likuid

Sumber Data: PT. FIFGROUB Cabang Barus

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

$$\frac{43.89\% + 46.52\% + 43.90\% + 46.39\% + 45.95\%}{5 \text{ Tahun}} = 45.33\%$$

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat ratio rentabilitas pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus pada tahun 2017 dalam posisi likuid 43.89%, artinya terdapat kelebihan pada penjualan yang nantinya akan mengurangi kesempatan PT dalam mendapatkan keuntungan. pada tahun 2018 dalam posisi likuid 46.52%, artinya terdapat kelebihan pada penjualan yang nantinya akan mengurangi kesempatan PT dalam mendapatkan keuntungan. pada tahun 2019 dalam posisi likuid 43.90%, artinya terdapat kelebihan pada penjualan yang nantinya akan mengurangi kesempatan PT dalam mendapatkan keuntungan. pada tahun 2020 dalam posisi likuid 46.39%, artinya terdapat kelebihan pada penjualan yang nantinya akan mengurangi kesempatan PT dalam mendapatkan keuntungan.

4. Rasio Leverage

Tabel 4.6
Ratio Leverage PT. Federal
International Finance (FIF) Cabang
Barus

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Leverage	Penilaian
2017	Rp.137.604.600	Rp.86.419.100	159.22%	Baik
2018	Rp.163.762.500	Rp.92.876.500	176.32%	Baik
2019	Rp.139.600.100	Rp.87.000.700	160.45%	Baik
2020	Rp.168.738.200	Rp.100.778.900	167.43%	Baik
2021	Rp.173.960.950	Rp.102.994.500	168.90%	Baik

Sumber Data: PT. Federal International Finance (FIF) cabang Barus

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat ratio leverage pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus Pada tahun 2017 dalam posisi baik 159.22% artinya terdapatnya kelebihan pada total hutang untuk dibiayai oleh modal sendiri yang terjadinya fluktuasi. Pada tahun 2018 dalam posisi baik 176.32% artinya terdapatnya kelebihan pada total hutang untuk dibiayai oleh modal sendiri yang terjadinya fluktuasi. Pada tahun 2019 dalam posisi baik 160.45% artinya terdapatnya kelebihan pada total hutang untuk dibiayai oleh modal sendiri yang terjadinya fluktuasi. Pada tahun 2020 dalam posisi baik 167.43% artinya terdapatnya kelebihan pada total hutang untuk dibiayai oleh modal sendiri yang terjadinya fluktuasi. Pada tahun 2021 dalam posisi baik 168.90% artinya terdapatnya kelebihan pada total hutang untuk dibiayai oleh modal sendiri yang terjadinya fluktuasi.

5. Rasio Aktivitas

Tabel 4.1.7
Ratio Aktivitas PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Aktivitas	Penilaian
2017	Rp.813.766.200	Rp.96.837.700	840.34%	Over Likuid
2018	Rp.888.771.500	Rp.116.055.900	765.81%	Over Likuid
2019	Rp.821.342.200	Rp.101.412.200	809.90%	Over Likuid
2020	Rp.944.096.600	Rp.123.292.900	765.73%	Over Likuid
2021	Rp.949.207.000	Rp.128.200.400	740.40%	Over Likuid

Sumber Data: PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

Dari tabel 4.1.7 diatas dapat dilihat ratio aktivitas pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus tahun 2017 dalam posisi over likuid 840.34% artinya terdapatnya peningkatan yang tinggi pada penjualan dibandingkan dengan peningkatan aktiva tetap. pada tahun 2018 dalam posisi over likuid 765.81% artinya terdapatnya peningkatan yang tinggi pada penjualan dibandingkan dengan peningkatan aktiva tetap. pada tahun 2019 dalam posisi over likuid 809.90% artinya terdapatnya peningkatan yang tinggi pada penjualan dibandingkan dengan peningkatan aktiva tetap. pada tahun 2020 dalam posisi over likuid 765.73% artinya terdapatnya peningkatan yang tinggi pada penjualan dibandingkan dengan peningkatan aktiva tetap

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu dalam laporan keuangan pada PT. Federal International Finance (FIF) Cabang Barus selama lima tahun berturut-turut terhitung tahun 2017-2021 terlihat adanya fluktuasi pada tingkat likuiditas dan profitabilitas/rentabilitas yang dicapai. Untuk analisa rasio likuiditas terhitung tahun 2017-2021, dengan menggunakan perhitungan current ratio, tingkat likuiditas PT berada dalam katagori likuid. Selain itu terjadi fluktuasi dalam pengelolaan modal kerjanya. Sedangkan untuk perhitungan quick, tingkat likuiditas PT berada dalam katagori likuid tetapi menurun setiap tahunnya, perhitungan cash ratio tingkat likuiditas pada PT berada dalam keadaan fluktuasi. Untuk analisis solvabilitas terhitung tahun 2017-2021 dengan menggunakan perhitungan *long debt to equity ratio*, tingkat solvabilitas PT berada di dalam katagori likuid, hal ini disebabkan adanya fluktuasi dalam perolehan modal. Analisa ratio rentabilitas Untuk perhitungan net profitmargin, juga termasuk kedalam kategori baik dengan penyebab yang sama yaitu fluktuasi dalam perolehan penjualan, analisa ratio leverage terhitung tahun 2017-2021 tingkat ratio leverage PT perusahaan berada dalam kategori baik dengan penyebab yang sama yaitu fluktuasi dalam perolehan modal yang sangat besar. Analisa ratio aktivitas untuk perhitungan total

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT.Federal International Finance (FIF) Cabang Barus

fixed asset turn over, juga termasuk kedalam kategori over likuid dengan penyebab yang sama yaitu fluktuasi dalam perolehan penjualan, analisa ratio leverage terhitung tahun 2017-2021 tingkat ratio leverage PT perusahaan berada dalam *over likuid* penyebab yaitu fluktuasi dalam perolehan aktiva yang sangat besar

b. Saran

Saran-saran yang bisa penulis berikan atau sampaikan kepada pihak PT Federal International Finance (FIF) Cabang Barus untuk rasio likuiditas Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio rentabilitas berada dalam katagori likuid adanya fluktuasi yang disebabkan adanya peningkatan pada penjualan. Rasio Aktivitas dalam kategori over likuid terdapatnya peningkatan yang tinggi pada penjualan dibandingkan dengan peningkatan aktiva tetap. Rasio Leverage terdapatnya kelebihan pada total hutang untuk dibiayai oleh modal sendiri .

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim, 2016, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat
- Abdul majid .2013. *Strategi Pembelajaran . Analisis*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan, Jakarta: IAI*.
- Isna, Ayu Anindya Putri. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 15, No. 1/ Maret 2015
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sochib. 2015. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Serta Kinerja Keuangan*. Jurnal WIGA. 5(1):34-45.



Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen

Vol.1, No.1 Januari 2023

e-ISSN: 2985-3117; p-ISSN: 2985-3249, Hal 132-140

STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, eds (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*.

Sibolga : STIE AL-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah.

Sudjana, Nana. (2016). *Metode Statistik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 3. Bayu Media Publishing, Malang.